

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perusahaan dagang adalah salah satu usaha yang melakukan pembelian dari pemasok dan menjualnya kembali ke konsumen tanpa mengubah bentuk atau menambah nilai produk. Kegiatan utamanya yaitu pembelian, pengelolaan, dan pemeliharaan stok. Pesatnya arus globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis, khususnya usaha dagang, berkembang menjadi semakin luas dan *kompleks*. Perubahan tersebut muncul akibat pengaruh dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Pada era globalisasi, kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut tersedianya informasi secara cepat dan tepat waktu. Data yang diolah menjadi informasi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pengguna, baik untuk kepentingan saat ini maupun di masa mendatang. Perkembangan teknologi tersebut juga mendorong pemanfaatan sistem informasi secara strategis sebagai sumber data yang dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah kinerja usaha dagang (Paat et al., 2025).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu sumber daya manusia, prosedur dan instruksi kerja, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan sistem keamanan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang menjalankan berbagai aktivitas untuk menghasilkan informasi yang relevan, mulai dari pencatatan data ekonomi, pengolahan dan analisis data,

hingga penyajian informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan.(Fauzi et al., 2022)

Sistem pengendalian internal adalah proses pengawasan yang memungkinkan manajemen untuk memantau apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana awal, serta menentukan langkah perbaikan jika terjadi penyimpangan. Sebuah sistem pengendalian internal dianggap efektif apabila penerapannya mampu mendukung pencapaian seluruh sasaran organisasi. Sasaran tersebut meliputi perlindungan dan pemeliharaan aset perusahaan, *verifikasi* akurasi dan *validitas* data akuntansi, memastikan efisiensi dalam kegiatan operasional, serta mencegah adanya pelanggaran terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jelas bahwa sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat *krusial* dalam menjaga kelangsungan perusahaan(Putri et al., 2024).Salah satu sistem informasi yang memiliki peranan penting dalam perusahaan adalah sistem akuntansi penjualan. Kegiatan penjualan merupakan aktivitas operasional yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan aset perusahaan. Melalui kegiatan penjualan, perusahaan memiliki beberapa tujuan utama, yaitu mencapai target volume penjualan, memperoleh laba yang diharapkan, serta menunjukkan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami dan menerapkan sistem penjualan dengan baik, mengingat penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan.(Albina Nona Wanti et al., 2023).

Menurut Mulyadi (2013) penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga produk terlebih dahulu sebelum produk diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, maka produk kemudian dicatat oleh perusahaan. Transaksi penjualan tunai dikatakan telah terlaksana apabila perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan atas barang ataupun jasa yang kemudian akan diserahkan oleh perusahaan kepada pelanggan. Adapun komponen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi jaringan prosedur penjualan tunai, fungsi-fungsi yang terlibat, dokumen dan catatan yang digunakan, serta bagan alur (flowchart) penjualan tunai.(Angeli et al., 2024).

Sinar Jaya Houseware merupakan perusahaan ritel yang bergerak dalam penjualan perlengkapan rumah tangga secara grosir dan eceran. Sinar Jaya Houseware memiliki beberapa cabang usaha yaitu di Semarang dan di Cirebon, dengan pusat operasionalnya di Tegal. Sinar Jaya Houseware Tegal ini menawarkan berbagai macam perlengkapan rumah tangga, peralatan dapur, dan alat kebersihan lengkap. Dalam menjalankan aktivitas usahanya Sinar Jaya Houseware tidak hanya melayani secara eceran, tetapi juga melakukan penjualan dalam skala besar (grosir) yang dikelola melalui bagian gudang. Salah satu transaksi yang sering dilakukan adalah penjualan tunai.

Sinar Jaya Houseware sendiri merupakan perusahaan yang telah menggunakan aplikasi SIM Enterprise dalam mencatat data seluruh transaksi keuangan sehingga memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Namun, dalam proses penjualan tunai permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu masih terjadinya kehilangan barang saat distribusi, kesalahan bongkar barang, serta kurangnya ketelitian dalam menangani selisih barang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam proses penjualan tunai belum berjalan optimal. Penyebab dari permasalahan tersebut antara lain karena kurangnya pengawasan pada proses penjualan tunai dan kurangnya koordinasi antar bagian. Akibatnya perusahaan mengalami ketidaktepatan pencatatan kas masuk, ketidaksesuaian data persediaan, serta meningkatnya komplain pelanggan karena barang yang diterima tidak sesuai. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal. Penelitian ini diangkat dengan judul ***“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal pada Sinar Jaya Houseware Tegal”***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini: Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada Sinar Jaya Houseware Tegal?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan penelitian yang hendak dicapai: Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada Sinar Jaya Houseware Tegal.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan, meningkatkan kemampuan analisis, serta menerapkan teori perkuliahan ke dalam praktik kerja guna meningkatkan kinerja profesional.

2. Bagi Sinar Jaya Houseware Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan sebagai bahan masukan mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

3. Bagi Program Studi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Manfaat bagi akademik adalah untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis sistem informasi akuntansi transaksi penjualan tunai di Sinar Jaya Houseware Tegal, dengan fokus utama pada aspek proses transaksi penjualan tunai dalam skala grosir.

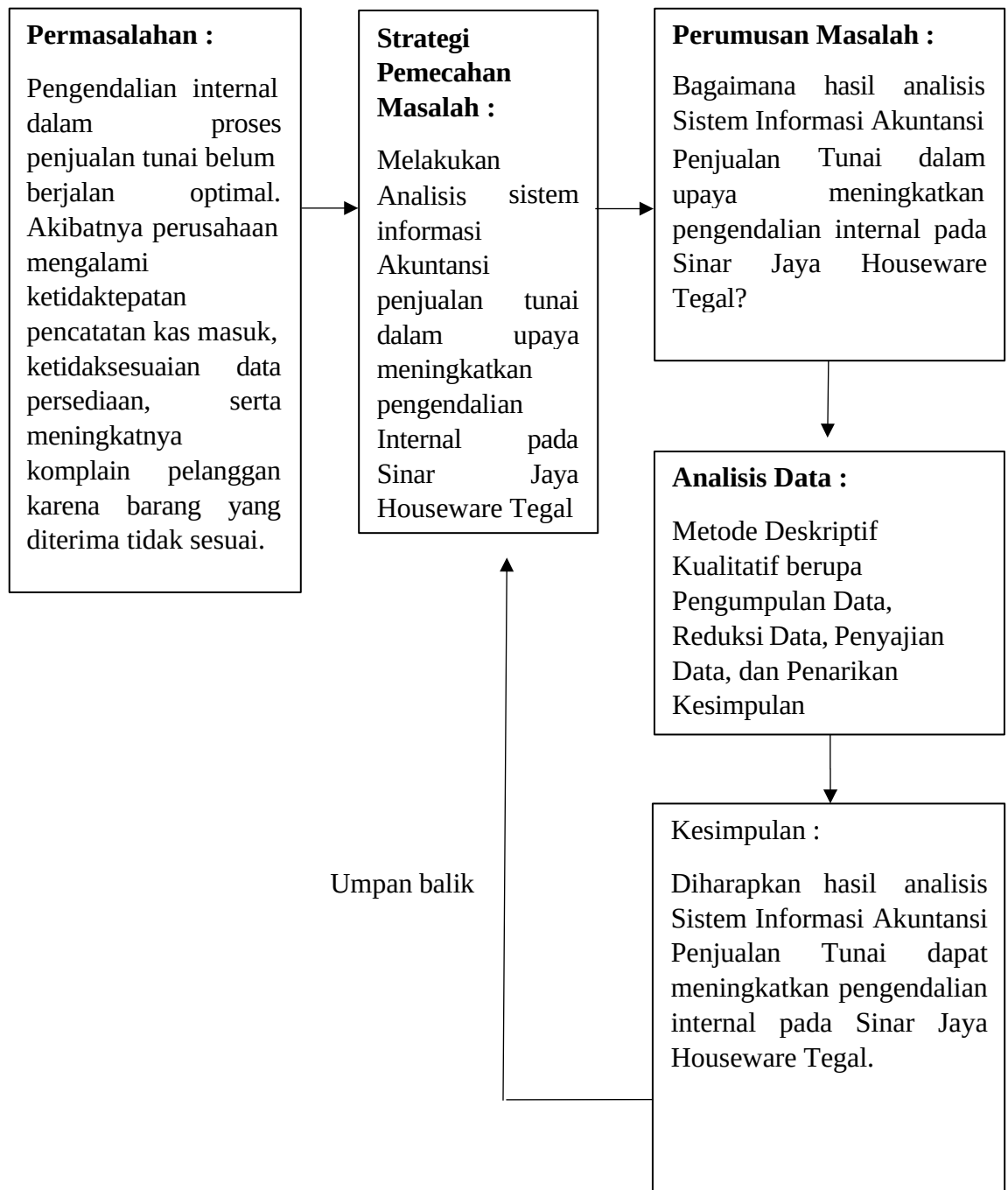
1.6. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang ditemukan adalah dalam proses penjualan tunai masih ditemukan beberapa kendala seperti kehilangan barang saat distribusi, kesalahan bongkar barang, serta kurangnya ketelitian dan tanggung jawab dalam menangani permasalahan selisih barang. Strategi pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Sinar Jaya Houseware Tegal.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Sinar Jaya Houseware. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif kualitatif. Kesimpulan pada penelitian ini adalah diharapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Sinar Jaya Houseware Tegal dapat

meningkatkan pengendalian internal, meminimalkan risiko kesalahan dan membantu menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas , maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

Bagian Isi Terdiri dari 5 Bab :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu

menerangkan tentang: definisi sistem, definisi sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, hubungan sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal, definisi penjualan tunai, fungsi - fungsi sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai, prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai, definisi pengendalian internal ,tujuan pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, prinsip pengendalian internal, pengendalian internal pada siklus penjualan tunai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Bagian akhir tugas akhir berisi lampiran-lampiran. Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari tempat Penelitian, Buku Bimbingan, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Dapat juga berupa gambar, perhitungan-perhitungan, grafik, atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.